



## ANALISA PENGARUH IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

**Roida Pakpahan**

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Bina Sarana Informatika

[roida.rkh@bsi.ac.id](mailto:roida.rkh@bsi.ac.id)

**Received:** October 15, 2021. **Revised:** November 20, 2021. **Accepted:** November 25, 2021. **Published:** December 02, 2021. **Issue Period:** Vol.5 No.2 (2021), Page 506-513

**Abstrak:** *Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan menjadi salah satu teknologi yang paling fenomenal saat ini terlebih ditengah pandemi virus corona covid 19 yang belum juga usai diseluruh Negara didunia termasuk Indonesia. Implementasi AI dalam berbagai segmen kehidupan menjadi solusi untuk menjawab kebutuhan masyarakat dunia saat ini. Kehadiran AI dengan berbagai inovasi yang semakin canggih dan kreatif memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam setiap lini kehidupan baik dibidang sosial, bisnis, ekonomi, kesehatan dan yang lainnya. Implementasi AI dalam berbagai sektor kehidupan memberikan dampak yang positif, AI mampu menjawab berbagai masalah kondisi terkini namun disisi lain AI juga merupakan ancaman bagi sumber daya manusia karna banyak pekerjaan manusia perlahan-lahan mulai digantikan AI. Dimasa depan perkembangan AI akan semakin super canggih oleh karena itu masyarakat harus terus mengupgrade dirinya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang teknologi serta mengcreate dirinya sekreatif mungkin sehingga sulit digantikan AI. Pada hakikatnya AI memang bisa menggantikan beberapa pekerjaan manusia namun AI tidak akan pernah bisa menggantikan sisi emosional manusia oleh sebab itu ada baiknya masyarakat dunia khususnya Indonesia terus memelihara dan mengembangkan kecerdasan emosionalnya supaya dimasa yang akan datang keberadaanya akan tetap dibutuhkan, hidup layaknya sejatinya manusia yang memiliki cinta kasih dan kepedulian terhadap sesama guna memperbaiki kehidupan.*

**Kata kunci:** *Artificial Intelligence, Kehidupan, Manusia*

**Abstract:** *Artificial Intelligence (AI) is one of the most phenomenal technologies right now, especially in the midst of the COVID-19 coronavirus pandemic, which has not yet ended in all countries in the world, including Indonesia. The implementation of AI in various segments of life is a solution to answer the needs of today's world community. The presence of AI with various innovations that are increasingly*



DOI: 10.52362/jisicom.v5i2.616

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



*sophisticated and creative has a very significant influence in every line of life, whether in the social, business, economic, health and other fields. The implementation of AI in various sectors of life has a positive impact, AI is able to answer various current conditions, but on the other hand AI is also a threat to human resources because many human jobs are slowly being replaced by AI. In the future, the development of AI will be more and more sophisticated, therefore people must continue to upgrade themselves to follow the development of science, especially in the field of technology and create themselves as creatively as possible so that it is difficult to replace AI. In essence, AI can indeed replace some human jobs, but AI will never be able to replace the emotional side of humans, therefore it is better for the world community, especially Indonesia, to continue to maintain and develop emotional intelligence so that in the future its existence will still be needed, living like a true human who has love and care for others in order to improve life.*

**Keywords:** Artificial Intelligence, Life, Human

## I. PENDAHULUAN

*Artificial Intelligence* atau yang sering juga disebut dengan kecerdasan buatan memiliki peranan yang sangat penting pada saat ini, terlebih pada saat ini pandemi virus Corona 19 yang menjangkiti hampir seluruh Negara didunia termasuk Indonesia belum juga usai. Dalam pernyataanya Juru Bicara Kementerian Kesehatan, Nadia mengatakan pandemi corona Covid 19 belum usai, sehingga masyarakatkan diharapkan agar terus waspada, 2021 (nasional.okezone.com) [1].

Pandemi corona covid 19 yang belum juga usai memacu masyarakat dunia khususnya masyarakat Indonesia untuk lebih kreatif dan inovatif melalui pemanfaatan teknologi salah satunya *artificial intelligence* (AI). Pemerintah selalu menghimbau agar masyarakat tetap produktif sehingga perekonomian tetap dapat bertumbuh. Implementasi teknologi *artificial intelligence* dalam setiap lini kehidupan menjadi salah satu solusi agar roda kehidupan dapat terus berjalan meski ditengah kondisi tersebut sekalipun. *Artificial intelligence* merupakan kecerdasan buatan yang berperilaku layaknya manusianya. Dalam artian kecerdasan *artificial intelligence* mampu mengcopy kecerdasan manusia dalam menyelesaikan berbagai tugas atau pekerjaan bahkan *artificial intelligence* mampu menggantikan manusia dalam pekerjaan tertentu. Airlangga Hartarto, Menko Perekonomian mengatakan ekonomi digital seperti "*Artificial intelligence*, akan menjadi kekuatan ekonomi baru di Indonesia, 2021. (industri.kontan.co.id) [2]

Perkembangan *artificial intelligence* mampu memberikan terobosan-terobosan yang sangat inovatif mengikuti kondisi terkini. Google search merupakan *artificial intelligence* yang paling banyak digunakan saat ini termasuk asisten virtual yang dapat memberikan komunikasi dua arah serta deepface pada smart phone dan media sosial facebook yang digunakan mengidentifikasi gambar wajah yang diupload dimedia sosial, *Artificial intelligence* pada mobil tanpa kemudi. *Artificial intelligence* juga digunakan dalam berbagai sektor kehidupan lainnya termasuk bidang bisnis, ekonomi dan kesehatan yang mampu menjawab kebutuhan saat ini, dibidang kesehatan *artificial intelligence* digunakan untuk mendeteksi Virus Corona Covid 19, mengukur suhu tubuh manusia, deteksi kerumunan dan jarak aman, deteksi penggunaan masker dan batuk, dan *people tracking and tracing*. Trilaksono yang merupakan ketua tim riset *sub-task force* Inovasi AI dan Informatika untuk deteksi COVID-19 dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) menyampaikan salah satu inovasi yang dilakukan oleh ITB dalam bidang *artificial intelligence* (AI) adalah penggunaan AI yang digunakan untuk mendeteksi COVID-19 berdasarkan CT-scan dan X-Ray, 2020. (brin.go.id) [3]



DOI: 10.52362/jisicom.v5i2.616

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Dibidang bisnis dan ekonomi *artificial intelligence* diimplementasikan dalam bidang e-commerce seperti yang diterapkan pada salah satu situs belanja online terbesar di Indonesia Toko Pedia. Implementasi *artificial intelligence* pada Toko Pedia menurut Herman membuat sistem Tokopedia menjadi lebih pintar, sehingga kualitas layanannya menjadi lebih baik. Dalam memprediksi permintaan dari konsumen Tokopedia menjadi lebih cepat dan tepat. Hal ini tentunya juga berdampak baik terhadap layanan bisnis *merchantnya*, 2020. (liputan6.com) [4]

*E-commerce* menjadi salah satu solusi dalam pemulihan perekonomian Indonesia saat ini dimana masyarakat bisa menjadi penjual maupun sebagai konsumen sekaligus, data Bank Indonesia (BI) menunjukkan selama pandemi penjualan e-commerce mengalami peningkatan sebanyak 26% dengan konsumen baru sebesar 51%. Aktivitas ekonomi di e-commerce juga mengalami kenaikan hingga 40,6%. Bank Indonesia memprediksi transaksi perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) atau perdagangan elektronik akan mampu melejit hingga 33% pada tahun ini sejalan dengan sinergitas yang dilakukan oleh pemerintah, Warjiyo, Gubernur Bank 2021, (teknologi.bisnis.com) [5].

Google, Temasek, dan Bain & Co. Dalam laporannya menyatakan 41,9% dari total transaksi ekonomi digital ASEAN berasal dari Indonesia. Peningkatan Nilai ekonomi digital Indonesia pada tahun 2020 mencapai USD 44 Miliar menunjukkan adanya pertumbuhan sebanyak 11% dari tahun 2019 dan berkontribusi sebesar 9,5% terhadap PDB Indonesia. 2021. (www.medcom.id) [6]

Kehadiran *artificial intelligence* dengan berbagai inovasi yang semakin canggih dan kreatif memberikan dampak yang sangat signifikan dalam setiap lini kehidupan manusia, *artificial intelligence* mampu menjawab kebutuhan masa kini namun disisi lain *artificial intelligence* juga merupakan ancaman bagi sumber daya manusia karna banyak pekerjaan yang biasanya dilakukan manusia namun dengan adanya berbagai kecanggihan dalam bidang *artificial intelligence* pekerjaan manusia perlahan-perlahan semakin tergantikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh implementasi *artificial intelligence* dalam kehidupan manusia, melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan *artificial intelligence* dalam berbagai segmentasi kehidupan dan mampu menyeimbangkan penggunaan *artificial intelligence* dalam setiap lini kehidupan.

## II. KAJIAN TEORI

### A. *Artificial Intelligence*

Menurut Jaya, dkk (2018) menyatakan bahwa *artificial intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan merupakan salah satu bagian ilmu komputer yang membuat agar mesin (komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik yang dilakukan oleh manusia. [7]

Selanjutnya menurut Bambang, *artificial intelligence* merupakan bidang ilmu komputer yang mempelajari bagaimana membuat komputer memiliki kecerdasan layaknya manusia, seperti kemampuan mengenali pola, kemampuan belajar, dan kemampuan dalam mengambil keputusan, 2020 (www.itb.ac.id). [8]

Istilah problem solving dan search dalam *artificial intelligence*, mengacu pada sekumpulan ide yang berhubungan dengan deduksi, kesimpulan, perencanaan, penalaran akal sehat, pembuktian teorema dan proses terkait, Barr, dkk dalam Astuti (2021). [9] [1].

*Artificial intelligence* atau kecerdasan buatan digunakan secara khusus untuk memecahkan masalah kognitif yang umumnya terkait dengan kecerdasan manusia, seperti halnya pembelajaran, pemecahan masalah, dan pengenalan pola, (aws.amazon.com/). [10] [1]

### B. *Machine Learning*

*Machine Learning* nama yang umumnya diterapkan pada sejumlah teknik Bayesian yang biasanya digunakan untuk pengenalan dan pembelajaran pola. *Machine Learning* merupakan kumpulan algoritma yang dapat mempelajari dari dan membuat prediksi berdasarkan data yang direkam, mengoptimalkan fungsi utilitas





yang diberikan dalam ketidakpastian, mengekstrak struktur data tersembunyi, dan menggolongkan data menjadi deskripsi singkat, (aws.amazon.com). [10] [2]

Dan *Machine Learning* sering kali dideploy jika pemrograman eksplisit terlalu kaku atau tidak praktis. *Machine Learning* memiliki perbedaan dengan kode komputer biasa yang dikembangkan oleh developer perangkat lunak untuk mencoba menghasilkan keluaran khusus kode program berdasarkan masukan yang diberikan dan penggunaan data pada *machine learning* dimanfaatkan untuk menghasilkan kode statistik (model ML), yang berfungsi untuk menyajikan hasil yang benar berdasarkan pola yang dikenali dari contoh masukan sebelumnya serta keluaran, apabila semua teknik diawasi. Akurasi model *Machine Learning* didasarkan terutama pada kualitas dan kuantitas data historis. Untuk menemukan fungsi optimal yang dapat memprediksi hasil dengan masukan yang diberikan dengan penggunaan data yang tepat, pada model *Machine Learning* mampu menganalisis masalah dimensi tinggi dengan miliaran contoh.

*Machine learning* bisa membuat komputer menjadi cerdas berdasarkan contoh yang diberikan sehingga dapat melakukan klasifikasi dan mengambil keputusan, Bambang (2020).

Geron, Aurelien dalam Astuti (2021) menyatakan *machine learning* juga sering disebut sebagai ilmu dan seni tentang pemrograman komputer yang dipelajari melalui data. Secara umum *machine learning* terdiri dari 4 bagian yaitu:

1. *Supervised learning*, merupakan dataset yang digunakan memiliki label. Label adalah tag pengenal dari data. Klasifikasi email spam merupakan salah satu contoh supervised learning.
2. *Unsupervised learning*, dataset yang digunakan yang tidak memiliki label. Model ini melakukan pembelajaran sendiri untuk melabeli atau mengelompokkan data.
3. *Semi Supervised* adalah gabungan dari *supervised learning* dan *unsupervised learning*. Pada model semi supervised, dataset sebagian memiliki label dan sebagian tidak untuk melakukan pelatihan.
4. *Reinforcement Learning* merupakan model belajar yang menggunakan sistem *reward and penalties*. *Reinforcement Learning* merupakan model belajar yang mendapatkan reward dan menghindari penalties.

### C. Deep Learning

*Deep Learning* merupakan bagian dari *machine learning* yang menggunakan algoritma berlapis dalam upaya untuk memahami data secara lebih baik. Serta penggunaan algoritma yang digunakan tidak lagi hanya terbatas pada pembuatan rangkaian hubungan yang bisa dijelaskan sama halnya pada regresi yang lebih mendasar tetapi untuk membuat representasi terdistribusi yang berinteraksi berdasarkan serangkaian faktor, *deep learning* bergantung pada lapisan algoritma non linier.

Luasnya rangkaian data pada pelatihan sehingga algoritma *machine learning* mulai dapat mengidentifikasi hubungan antar elemen. Hubungan nya dapat berupa antara bentuk, warna, kata, dan lainnya. sehingga sistem kemudian dapat digunakan untuk melakukan prediksi.

Dalam *artificial intelligence* dan *machine learning* kecanggihan *deep learning* berasal dari kemampuan sistem dalam mengidentifikasi lebih banyak hubungan dibandingkan dengan apa yang dapat dikodekan secara praktis oleh manusia dalam perangkat lunak, atau bahkan dapat dikatakan hubungan yang tak akan mungkin dapat dilihat manusia. Dan jaringan algoritma akan mampu untuk mulai melakukan prediksi atau interpretasi pada data yang lebih kompleks dengan melalui pelatihan yang memadai, (aws.amazon.com) [10] [3]

Selanjutnya menurut Deng & Yu, pengertian *deep learning* dijelaskan sebagai algoritma yang digunakan pada *machine learning* yang terus belajar secara terus menerus pada berbagai level dan sesuai pada tingkatan abstraksi yang berbeda. Dan biasanya menggunakan jaringan syaraf tiruan. Dan model statistik yang dipelajari sesuai dengan tingkat konsep yang berbeda, yang mana konsep tingkat yang lebih tinggi ditentukan dari tingkat model statistik yang lebih rendah, dan konsep tingkat yang rendah akan dapat membantu untuk mendefinisikan pada banyak konsep tingkat yang lebih tinggi, 2019. (mmsi.binus.ac.id) [11]

### D. Computer Vision



DOI: 10.52362/jisicom.v5i2.616

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).





*Computer vision* merupakan salah satu bagian dari *artificial intelligence* yang melatih komputer untuk melakukan interpretasi, menafsirkan atau memahami hal-hal yang terkait visual atau penglihatan manusia. Komputer visual menggunakan gambar yang didapatkan dari kamera digital atau video, dari model berbasis *deep learning*, yang dapat mengidentifikasi serta mengklarifikasi objek dan tujuan utama dari AI-Vision adalah untuk mengotomatisasi tugas-tugas manusia secara visual, Utama, 2020. ([www.itb.ac.id](http://www.itb.ac.id)) [12]

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metodologi dalam penelitian menggunakan metode penelitian semi deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan karakteristik individu atau kelompok.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi covid 19 yang belum juga usai memacu masyarakat dunia khususnya Indonesia agar lebih kreatif dengan memanfaatkan teknologi. Kehadiran *artificial intelligence* atau yang sering disebut kecerdasan buatan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terlebih hingga saat ini pandemik virus corona covid 19 belum juga usai diseluruh belahan dunia termasuk Indonesia sehingga memacu masyarakat agar tetap kreatif dan produktif. Dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi, pemerintah menyerukan masyarakat agar tetap kreatif ditengah pandemi corona agar pertumbuhan ekonomi bisa tetap tumbuh meski ditengah kondisi tersulit sekalipun agar laju roda perekonomian dapat tetap berjalan sebagai mana mestinya.

Secara tidak langsung pandemi Covid-19 telah mengubah peta perekonomian global menuju tatanan ekonomi baru dengan percepatan implementasi teknologi digital dalam berbagai sendi kehidupan sosial ekonomi masyarakat, termasuk di Indonesia. Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dalam AI Innovation Summit 2021 secara virtual pada Rabu (10/11/2021) menyatakan Indonesia memiliki peluang ekonomi digital yang terbuka lebar. Dalam pernyataannya Kemenko Erlangga Hartanto menyatakan ekonomi digital merupakan kekuatan ekonomi baru, sinergi dengan berbagai situasi dan berbagai stakeholder di dalam kerja sama kolaboratif antara pemerintah, pelaku usaha, dan para stakeholder lainnya diharapkan dapat menjadikan *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan menjadi lahan ‘emas baru’, ([www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)) [13].

Implementasi teknologi *artificial intelligence* pada dasarnya sudah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti penggunaan google search, google map untuk mengukur jarak rute jalan terpendek, mengetahui waktu tempuh dalam perjalanan dan sebagainya. Pemanfaatan Asisten virtual yang dapat melakukan komunikasi dua arah seperti Asisten Virtual Siri, Google Asisten dan Alexa dari Amazon yang mampu melakukan beberapa pekerjaan yang biasa dilakukan manusia serta pemanfaatan deepface di beberapa smart phone dan media sosial contohnya facebook yang digunakan untuk menandai wajah serta implementasi dalam pengolahan masaka *artificial intelligence* dan yang lainnya.

Kecanggihan *Artificial Intelligence* dengan berbagai terobosannya tentunya mampu menjawab kebutuhan masyarakat saat ini salah satunya diimplementasikan *artificial intelligence* di bidang kesehatan, *artificial intelligence* digunakan untuk mendeteksi virus corona covid 19, mengukur suhu manusia dan mendeteksi penggunaan masker, adanya *artificial intelligence* dapat membantu pekerjaan tenaga medis dan masyarakat lainnya. Pemerintah juga melakukan penguatan penanganan virus corona covid 19 melalui pemanfaatan teknologi digital dalam implementasi protokol kesehatan, 2021. ([sehatnegeriku.kemkes.go.id](http://sehatnegeriku.kemkes.go.id)) [14]

Sementara dalam bidang bisnis dan ekonomi *artificial intelligence* diimplementasi dalam *E-Commerce* melalui fitur chatbot, recommendation engines, dan smart logistics dengan adanya implementasi *artificial intelligence* tersebut pelanggan e-commerce menjadi lebih mudah memperoleh produk sesuai keinginan dan kebutuhannya dan di sisi lain perusahaan e-commerce dapat meningkatkan layanan yang dapat meningkatkan kepuasan layanan pelanggan.





E-commerce menjadi salah satu penyokong pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia saat ini, BPS dalam laporan Tinjauan Big Data Terhadap Dampak Covid-19 2020" menyampaikan penjualan online di Indonesia meningkat secara tajam selama pandemic covid 19, 2020. (bps.go.id) [15]. Dan pertumbuhan transaksi ekonomi dan keuangan digital pada saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat tinggi, didukung dengan meningkatnya minat masyarakat untuk belanja online. Hal dapat dilihat dari hasil penjualan e-commerce pada semester pertama 2021, dalam catatannya Bank Indonesia menyatakan nilai transaksi e-commerce pada paruh pertama tahun ini sebesar Rp 186,75 triliun atau tumbuh 63,36% yoy. Tahun ini nilai total transaksi *e-commerce* tumbuh 48,4% year on year (yoy) atau sebesar Rp 395 triliun dan seiring dengan cepatnya akselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan nasional, diprediksi nilai transaksi *ecommerce* pada akhir tahun 2021 akan melonjak tinggi, Perry Warjiyo, Gubernur Bank Indonesia (nasional.kontan.co.id) [16]

Perkembangan *artificial intelligence* yang begitu cepat memberikan terobosan – terobosan baru dalam berbagai lini kehidupan, teknologi *artificial intelligence* pada dasarnya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Implementasi *artificial intelligence* dalam berbagai sektor kehidupan memberikan dampak yang positif dimana keberadaan *artificial intelligence* dapat membantu menyelesaikan pekerjaan manusia bahkan adakalanya pekerjaan manusia dapat digantikan oleh *artificial intelligence* sebagai contoh Asisten Virtual Alexa yang mampu mengerjakan tugas-tugas keseharian diantaranya menyalakan lampu, TV, AC dan sebagainya. Implementasi *artificial intelligence* dalam kesehatan dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan pengobatan medis, adanya sistem bedah da Vinci yang menggunakan teknologi robot untuk melakukan operasi yang lebih presisi, akurat, dan minim trauma pada pasien, 2021 (kompas.com) [17]. Namun disisi lain implementasi *artificial intelligence* juga memberikan pengaruh negatif dalam keberlangsungan sumber daya manusia dalam beberapa pekerjaan, *artificial intelligence* perlahan-lahan menggantikan keberadaan manusia sebagai contoh *artificial intelligence* dalam e-commerce melalui fitur chatbot yang menggantikan customer service dalam memberikan layanan pelanggan. Dalam keterangannya konsultan McKinsey memperkirakan pada tahun 2030 sekitar 800 juta pekerja di seluruh dunia dapat digantikan oleh robot. Ada beberapa pekerjaan akan berubah secara signifikan, sementara pekerjaan lain akan sama sekali lenyap, 2019 (bbc.com/indonesia) [18].

Implementasi *artificial intelligence* dalam industri pertelevisian, adanya virtual anchor yang mampu menggantikan pembawa berita, 2019 (cnnindonesia.com) [19]. Implementasi pada bidang transportasi pesawat dan mobil tanpa kemudi, implementasi *artificial intelligence* pada mobil akan menggantikan keberadaan *driver* karna mobil akan dijalankan secara otomatis dengan pemanfaatan *artificial intelligence*, 2021 (otomotif.okezone.com) [20]. *Artificial intelligence* dalam berbagai bidang kesehatan yang mampu menganalisa gambar berbagai penyakit dan mendeteksi beberapa penyakit akan meminimalisasi pekerjaan para medis dan mengurangi penggunaan tenaga medis, Widyantoro (2021) menyatakan implementasi *deep learning* dalam *computer vision* yang digunakan untuk menganalisis berbagai gambar medis (termasuk mendeteksi penyakit), memiliki kinerja yang cukup bagus. Dan untuk beberapa kasus, performanya bisa melebihi manusia, (www.itb.ac.id). [21].

Dimasa yang akan tentunya perkembangan *artificial intelligence* akan semakin canggih dan inovatif sehingga masyarakat harus terus mengupgrade dirinya agar terus berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang teknologi. Pada hakekatnya *artificial intelligence* memang bisa menggantikan beberapa pekerjaan manusia namun *artificial intelligence* tidak akan pernah bisa menggantikan sisi emosional manusia oleh karnanya ada baiknya masyarakat dunia khususnya Indonesia terus memelihara dan mengembangkan kecerdasan emosionalnya supaya dimasa yang akan datang keberadaannya akan tetap dibutuhkan, hidup layakna sejatinya manusia yang memiliki cinta kasih dan kepedulian terhadap sesama guna memperbaiki kehidupan.

#### IV. KESIMPULAN



DOI: 10.52362/jisicom.v5i2.616

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan implementasi bahwa *artificial intelligence* atau yang sering disebut kecerdasan buatan memberikan manfaat yang sangat signifikan pada kehidupan manusia herlebih pada kondisi saat ini dengan adanya *artificial intelligence* mampu memberikan solusi terhadap berbagai masalah terutama dibidang ekonomi, kesehatan dan industri sehingga roda perkonomian bisa terus berjalan sebgaimana mestinya. Implementasi *artificial intelligence* dalam bidang ekonomi mampu memulihkan bahkan meningkatkan pendapatan melalui ekonomi digital salah satunya melalui *e-commerce* dan dibidang kesehatan melalui berbagai aplikasi yang diterapkan guna mempercepat pendeteksian virus corona covid 19, deteksi penggunaan masker, pengukuran suhu tubuh dan sebagainya memberikan manfaat yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia dimana *artificial intelligence* mampu menjawab berbagai masalah saat ini diantaranya ekonomi dan kesehatan. Implementasi *artificial intelligence* dalam berbagai sektor kehidupan sangat membantu manusia dalam menyelesaikan tugas dan beberapa pekerjaan sehingga *artificial intelligence* menjadi kebutuhan saat ini dimana *artificial intelligence* implementasikan dalam kehidupan sehari-hari namun dengan berbagai kecanggihan dan terobosan yang inovatif dalam teknologi *artificial intelligence*, *artificial intelligence* juga menjadi ancaman bagi keberlangsungan sumber daya manusia. Implementasi *artificial intelligence* dalam berbagai lini kehidupan perlahan-lahan mulai menggeser keberadaan manusia karena banyak pekerjaan yang mulai digantikan *artificial intelligence*.

Pada masa yang akan datang *artificial intelligence* dengan segala terobosannya akan semakin super canggih oleh karna itu ada baiknya masyarakat selalu mengupgrade pengetahuannya khususnya dibidang teknologi dan meningkatkan kreativitas dirinya sehingga keberadaannya sulit digantikan *artificial intelligence*. *Artificial intelligence* pada hakikatnya memang bisa menggantikan pekerjaan manusia namun *artificial intelligence* tidak akan pernah bisa menggantikan sisi emosional manusia oleh sebab itu masyarakat dunia khususnya masyarakat Indonesia harus terus memelihara dan mengembangkan kecerdasan emosionalnya supaya dimasa yang akan datang keberadaannya akan tetap dibutuhkan, hidup layaknya sejatinya manusia yang memiliki cinta kasih dan kepedulian terhadap sesama guna memperbaiki kehidupan.

#### REFERENASI

- [1] Nadia, 2021. <https://nasional.okezone.com/read/2021/10/28/337/2492958/waspada-pandemi-covid-19-belum-usai-jangan-ciptakan-titik-lengah>
- [2] Airlangga Hartanto, 2021. <https://industri.kontan.co.id/news/brin-gandeng-korika-menggelar-ai-innovation-summit-2021>
- [3] Riyanti Trilaksono, 2020. <https://www.brin.go.id/inovasi-artificial-intelligence-dalam-pendeteksian-covid-19/>
- [4] Herman, 2020. <https://www.liputan6.com/tekno/read/4167660/peran-penting-ai-untuk-perkembangan-tokopedia>
- [5] Gubernur BI, Perri Warjiyo, 2021. <https://teknologi.bisnis.com/read/20210604/266/1401020/bisnis-e-commerce-menggeliat-tokopedia-rajai-pasar-asia-tenggara>
- [6] Google, Temasek, dan Bain & Co , 2021. <https://www.medcom.id/ekonomi/ekonomi-digital/nN94aARK-peluang-ekonomi-digital-terbuka-ri-diharap-jadi-pemain-global>
- [7] Jaya, dkk. 2018. Kecerdasan Buatan. Makassar: Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar. <https://core.ac.uk/download/pdf/147023993.pdf>
- [8] Bambang, 2020. <https://www.itb.ac.id/berita/detail/57589/inovasi-artificial-intelligence-dalam-pendeteksian-covid-19>
- [9] Astuti, 2021. Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* untuk Penguatan Kesehatan dan Pemulihan Ekonomi. Jurnal Sistem Cerdas (2021) Vol 04 - No 01 eISSN : 2622-8254 Hal : 25 – 34, 2021. <https://apic.id/jurnal/index.php/jsc/article/view/124>
- [10] Amazon. <https://aws.amazon.com/id/machine-learning/what-is-ai/>
- [11] Deng & Yu , 2019. <https://mmsi.binus.ac.id/2019/11/26/apakah-deep-learning/>
- [12] Nugraha Priya Utama, 2020. <https://www.itb.ac.id/berita/detail/57501/pusat-artificial-intelligence-itb-kembangkan-model-ai-vision-untuk-monitoring-masyarakat-saat-pandemi-covid-19>





e-ISSN : 2597-3673 (Online) , p-ISSN : 2579-5201 (Printed)

Vol.5, No.2, Desember 2021

**Journal of Information System, Informatics and Computing**

Website/URL: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom>

Email: [jisicom@stmikjayakarta.ac.id](mailto:jisicom@stmikjayakarta.ac.id) , [jisicom2017@gmail.com](mailto:jisicom2017@gmail.com)

---

- [13] Menkoprekonomian, 2021. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3433/menko-airlangga-pengembangan-ekonomi-digital-di-indonesia-tidak-hanya-target-pasar-tapi-harus-jadi-pemain-global>
- [14] Kemenkes, 2021. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211101/2138772/indonesia-dinyatakan-sebagai-negara-dengan-tingkat-penularan-covid-19-rendah/>
- [15] Badan Pusat Statistik. 2020. Tinjauan Big Data Terhadap Dampak Covid-19 2020. <https://www.bps.go.id/publication/2020/06/01/effd7bb05be2884fa460f160/tinjauan-big->
- [16] Bank Indonesia, 2021. <https://nasional.kontan.co.id/news/minat-belanja-online-naik-bi-optismitis-nilai-transaksi-e-commerce-tumbuh-484>
- [17] Utami, 2021. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/05/121323869/artificial-intelligence-ai-pengertian-perkembangan-cara-kerja-dan>
- [18] McKinsey, 2019. <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cap-47112693>
- [19] Reuters, 2019. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190304093632-185-374297/robot-ambil-alih-tugas-pembaca-berita-tv-di-china>
- [20] Pony.ai, 2021. <https://otomotif.okezone.com/read/2021/05/24/52/2414508/mobil-tanpa-pengemudi-mulai-diuji-coba-di-jalan>
- [21] Prof. Dwi Hendratmo Widyantoro, 2021. <https://www.itb.ac.id/berita/detail/58001/pusat-ai-itb-bahas-aplikasi-deep-learning-untuk-industri-40>



DOI: 10.52362/jisicom.v0i0.xxx

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).